

ABSTRAK

Modal Intelektual (IC) bergantung pada efisiensi investasi dari sumber daya yang aset berwujud *tangible asset* dan aset tidak berwujud *intangibile asset*. Modal Intelektual mengukurnya menggunakan VAIC™(*Value Added Intellectual Capital*) terdiri dari laba ditahan, beban bunga, beban gaji dan upah, depresiasi dan amortisasi, dividen, hak minoritas, pajak perusahaan. Tujuan penelitian ini menguji pengaruh struktur kepemilikan terhadap VAIC™.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis melalui analisis regresi linier berganda. Struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional domestic, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah pada perusahaan manufaktur non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010, 2011, 2012 . peneliti menyimpulkan kepemilikan manajerial terhadap VAIC™ berpengaruh negative signifikan, kepemilikan institusional domestic terhadap VAIC™ berpengaruh negative signifikan, kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap VAIC™ dan kepemilikan pemerintah berpengaruh negative signifikan. Hasilnya sangat berharga bagi perusahaan karena modal intelektual (IC) *knowledge based business* bisnis berbasis pengetahuan jika dimanfaatkan sebaik mungkin akan memiliki kinerja yang lebih baik.

Kata kunci: Struktur kepemilikan yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional domestik, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, terhadap Modal intelektual VAIC™ pada perusahaan non keuangan di BEI.